



e-ISSN: 2654-8488

Jurnal Riset Akuntansi Aksioma

<https://aksioma.unram.ac.id>
Vol. 24 No. 1, Juni 2025



PENGARUH RETURN INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN MANFAAT INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA BATAM

Atania Barbara Br Ginting¹, Erni Yanti Natalia²

¹Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas Putera Batam, Indonesia,
pb210810082@upbatam.ac.id

²Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas Putera Batam, Indonesia,
erni.yanti@puterabatam.ac.id

Riwayat Artikel:

Received: 23 Januari 2025

Revised: 27 Februari 2025

Accepted: 06 Maret 2025

Published: 09 April 2025

Corresponding Author:

Nama: Atania Barbara Br Ginting

Email: pb210810082@upbatam.ac.id

DOI: 10.29303/aksioma.v24i1.456

© 2024 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract. *Investment has become one of the important aspects in financial planning. However, the low investment interest among accounting students in Batam City is a concern. This study is intended to explore the impact of investment returns, the level of investment understanding, and the perceived benefits of investment activities on the interest of accounting students in Batam City to engage in investment activities. A quantitative approach is used as the methodological basis for this study. The population consists of 382 accounting students who are projected to have investment potential, with a sample selection of 196 respondents based on the Slovin formula through a purposive sampling method. Data processing was carried out using multiple linear regression analysis which includes descriptive statistical testing, data quality testing, classical assumption testing, influence testing, and hypothesis testing. The findings show that investment returns contribute 18.1% to investment interest, while investment knowledge contributes 35.4%, and investment benefits contribute 23.6%. The coefficient of determination (R^2) analysis reveals that investment returns, investment knowledge, and investment benefits together contribute to explaining 70.8% of the variation in students' investment interest. The results of the t and F statistical tests support this conclusion, confirming that investment returns, investment knowledge, and investment benefits have a positive and significant influence both individually and collectively on investment interest.*

Keywords: *Investment Benefits, Investment Interest, Investment Knowledge, Investment Return.*

Abstrak: *Investasi telah menjadi salah satu aspek penting dalam perencanaan keuangan. Namun, rendahnya minat investasi di kalangan mahasiswa akuntansi di Kota Batam menjadi perhatian. Studi ini dimaksudkan untuk menelusuri dampak *return* investasi, tingkat pemahaman investasi, dan*

manfaat yang dirasakan dari aktivitas investasi terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kota Batam untuk terlibat dalam kegiatan investasi. Pendekatan kuantitatif digunakan sebagai landasan metodologis penelitian ini. Populasi terdiri dari 382 mahasiswa akuntansi yang diproyeksikan memiliki potensi investasi, dengan pemilihan sampel sebanyak 196 responden berdasarkan rumus *Slovin* melalui metode *purposive sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang mencakup pengujian statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji pengaruh, dan pengujian hipotesis. Temuan menunjukkan bahwa *return* investasi menyumbang 18,1% terhadap minat investasi, sementara pengetahuan investasi berkontribusi sebesar 35,4%, dan manfaat investasi memberikan andil sebesar 23,6%. Analisis koefisien determinasi (R^2) mengungkapkan bahwa *return* investasi, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi secara bersama-sama berkontribusi menjelaskan 70,8% dari variasi minat investasi mahasiswa. Hasil uji statistik t dan F mendukung kesimpulan ini, menegaskan bahwa *return* investasi, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan baik secara individual maupun kolektif terhadap minat investasi.

Kata kunci: Manfaat Investasi, Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, *Return* Investasi.

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu langkah penting yang dapat diambil oleh individu dalam upaya mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien. Dengan berinvestasi, seseorang tidak hanya menyisihkan dana untuk kebutuhan saat ini, tetapi juga memproyeksikan pertumbuhan keuangan di masa depan. Tujuan utama dari investasi adalah memastikan bahwa individu memiliki sumber keuangan yang cukup untuk mencapai berbagai tujuan finansial. Melalui pengelolaan investasi yang bijaksana, seseorang dapat meningkatkan keamanan finansial, dan mencapai stabilitas ekonomi dalam jangka panjang (Rahayu & Yuniarta, 2022).

Investasi di pasar modal merupakan strategi yang memungkinkan individu untuk meraih keuntungan finansial dengan upaya yang relatif minimal. Kegiatan ini dapat dilakukan di berbagai lokasi selama ada akses internet, membuatnya semakin praktis dan menarik bagi banyak orang. Di tengah perkembangan era globalisasi saat ini, investasi saham telah menjadi hal yang umum dan dikenal luas di kalangan masyarakat Indonesia. Terutama bagi para mahasiswa, yang seringkali lebih akrab dengan teknologi dan informasi, pasar modal menawarkan peluang menarik untuk membangun kekayaan dan memahami dinamika ekonomi secara langsung.

Mahasiswa akuntansi, yang telah menempuh pendidikan formal di bidang keuangan, diyakini memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami nilai dan pentingnya investasi. Melalui kurikulum yang mencakup teori dan praktik keuangan, mereka memperoleh suatu wawasan yang mendalam tentang mekanisme pasar, analisis risiko, serta pengelolaan aset. Dengan bekal pengetahuan ini, mereka dapat melakukan evaluasi yang lebih cermat terhadap berbagai jenis investasi dan memahami bagaimana faktor-faktor eksternal maupun internal akan dapat untuk memengaruhi hasil investasi tersebut.

Minat investasi sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk menyalurkan sebagian dari kekayaan finansialnya ke dalam pasar modal, dengan angan-angan

memperoleh hasil yang berlimpah di masa depan. Hal ini mencerminkan kecenderungan individu untuk menyelami dunia investasi, didorong oleh keyakinan bahwa dana yang disetorkan akan berkembang pesat dan menghasilkan imbal hasil yang jauh lebih besar (Alam *et al.*, 2023). Minat terhadap investasi di kalangan mahasiswa Akuntansi, terutama pada tingkat S1, masih tergolong rendah. Meskipun mereka belajar tentang konsep dan teori keuangan, ketertarikan untuk terlibat dalam investasi belum sepenuhnya berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor tertentu yang mempengaruhi rendahnya minat mereka dalam mengambil suatu langkah untuk berinvestasi. Data pendukung yang memperkuat penjelasan ini dapat ditemukan pada di bawah ini:

Tabel 1. Profil Investor Pasar Modal Indonesia Berdasarkan Pendidikan

| No | Jenjang Pendidikan | Tahun | |
|----|--------------------|-------|-------|
| | | 2020 | 2021 |
| 1 | SMA | 48,2% | 56,5% |
| 2 | S1 | 40,1% | 32,8% |
| 3 | D3 | 7,9% | 7,7% |
| 4 | S2 | 3,8% | 3% |

Sumber: Kompas.id (2024)

Dalam tabel 1 yang telah dipresentasikan di atas, terdapat informasi yang merinci profil investor di pasar modal Indonesia berdasarkan tingkat pendidikan. Data tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2020, individu dengan latar belakang pendidikan S1 menempati urutan kedua di antara kelompok investor, dengan proporsi mencapai 40,1%. Namun, pada tahun berikutnya, yaitu 2021, meskipun posisi ini tidak berubah, persentase yang terkait mengalami penurunan menjadi 32,8%. Hal ini mengindikasikan bahwa minat investasi di kalangan mahasiswa yang berstatus pada pendidikan S1 masih dapat dianggap relatif rendah jika dibandingkan dengan minat yang ditunjukkan oleh mereka yang hanya memiliki pendidikan hingga tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Dengan demikian, meskipun pendidikan S1 menciptakan potensi yang signifikan bagi individu untuk berinvestasi. Dengan demikian, meskipun pendidikan S1 menciptakan potensi yang signifikan bagi individu untuk berinvestasi, data menunjukkan bahwa ketertarikan mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas investasi di pasar modal masih kurang optimal. Kondisi ini menandakan perlunya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran investasi di kalangan mahasiswa S1 agar lebih aktif dalam berpartisipasi di pasar keuangan.

Salah satu faktor yang memengaruhi minat investasi adalah return, yaitu hasil atau keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan. Return mencakup pendapatan atau laba yang dihasilkan dari dana atau aset yang diinvestasikan dalam berbagai instrumen, seperti saham, obligasi, properti, atau bentuk investasi lainnya. Selain keuntungan finansial, return juga dapat berupa manfaat lain, seperti peningkatan nilai aset atau dividen yang diterima. Oleh karena itu, pemahaman mengenai return investasi menjadi aspek penting dalam mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berinvestasi di pasar modal (Berliana & Widjaja, 2022). Ketertarikan mahasiswa akuntansi terhadap investasi sering kali terhambat oleh pemahaman mengenai *return* investasi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang bagaimana *return* tersebut dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor ekonomi. Sebagaimana dijelaskan di situs sikapiuangmu.ojk.go.id, *return* investasi sangat dipengaruhi oleh kekuatan atau kelemahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Ketidakstabilan nilai tukar ini dapat menjadi penyebab fluktuasi harga saham di pasar bursa. Saat nilai tukar rupiah melemah, harga saham cenderung mengalami penurunan, yang pada gilirannya dapat mengurangi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Ketidakpastian ini menciptakan kekhawatiran di kalangan investor pemula, seperti mahasiswa akuntansi, yang mungkin

merasa ragu untuk mengambil risiko dalam berinvestasi. Oleh karena itu, sangat krusial bagi mahasiswa Akuntansi untuk mengidentifikasi dan memahami berbagai faktor yang dapat memengaruhi tingkat pengembalian investasi. Dengan pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek ini, mereka akan dapat mengembangkan minat yang lebih kuat terhadap investasi yang lebih bijaksana dalam mengelola portofolio.

Pengetahuan investasi sebagai pemahaman yang komprehensif mengenai cara yang tepat untuk memanfaatkan sumber daya atau modal yang ada (Maharani & Saputra, 2021). Tujuannya adalah untuk menghasilkan pengembalian yang optimal di masa yang akan datang. Pengetahuan ini mencakup berbagai aspek, seperti pemahaman tentang instrumen investasi yang berbeda, analisis risiko, dan strategi alokasi aset (Fusfita & Solihudin, 2024). Pengetahuan tentang investasi di kalangan mahasiswa masih mengalami sejumlah tantangan yang signifikan. Menurut riset yang dilakukan oleh Martin *et al.* (2023), pemahaman mahasiswa mengenai aspek-aspek suatu investasi masih tergolong buruk. Meskipun topik keuangan dan investasi sering dibahas dalam pendidikan tinggi, banyak mahasiswa merasa kurang siap untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya materi yang mendalam mengenai investasi dalam kurikulum, serta minimnya pengalaman praktis dalam pengelolaan investasi. Sebagai hasilnya, mahasiswa cenderung memiliki pemahaman yang salah atau tidak komprehensif tentang konsep dasar investasi, seperti risiko, diversifikasi, dan potensi pengembalian. Selain itu, banyak mahasiswa yang tidak terbiasa mengikuti analisis pasar, sehingga mereka kurang memahami bagaimana faktor eksternal dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan pendidikan keuangan dan investasi di kalangan mahasiswa agar mereka dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang cerdas.

Manfaat investasi sebagai keuntungan yang diperoleh seseorang sebagai hasil dari melakukan investasi. Dalam hal ini, investasi tidak hanya memberikan imbal hasil finansial, tetapi juga dapat memberikan berbagai manfaat lain yang dapat meningkatkan kualitas hidup para individu (Wulandari *et al.*, 2023). Manfaat investasi sebagai cara untuk meningkatkan minat di kalangan para mahasiswa akuntansi belum sepenuhnya dimaksimalkan. Dari informasi yang telah dipublikasikan oleh sikapiuangmu.ojk.go.id, banyak investor pemula cenderung terfokus pada pencarian keuntungan jangka pendek. Situasi ini perlu mendapatkan perhatian, karena manfaat yang sesungguhnya dari investasi tidak dapat dicapai dalam waktu singkat. Sangat penting untuk menyadari bahwasanya investasi yang berhasil umumnya memerlukan pendekatan yang lebih terencana dan bersifat jangka panjang. Mahasiswa akuntansi harus menyadari bahwa keuntungan yang substansial sering kali berasal dari pengelolaan investasi yang bijaksana serta kesabaran dalam menghadapi ketidakpastian pasar. Dengan pemahaman yang mendalam tentang konsep investasi, mereka akan lebih termotivasi untuk dapat menerapkan strategi investasi yang tidak hanya berfokus pada hasil instan tetapi juga memperhatikan pertumbuhan dan kestabilan dalam jangka panjang.

Tingkat pengembalian investasi mencerminkan sejauh mana keuntungan yang dapat diperoleh dari setiap keputusan keuangan yang dibuat, sehingga menjadi faktor krusial dalam pertimbangan seorang investor. Bagi mahasiswa akuntansi, aspek ini berperan signifikan dalam mempengaruhi minat mereka terhadap investasi. Dengan wawasan yang lebih tajam mengenai teori keuangan dan kemampuan analitis yang lebih mendalam, mahasiswa akuntansi memiliki kecenderungan untuk lebih fokus pada potensi imbal hasil yang bisa diraih. Ketika return investasi terlihat menggiurkan dan menjanjikan keuntungan yang optimal, hal tersebut akan menjadi pemicu kuat bagi mereka untuk semakin mendalami dunia investasi. Studi yang dilakukan oleh Sahputra *et al.* (2022) memberikan bukti kuat bahwa *return* investasi memainkan sebuah peran signifikan dalam memengaruhi minat investasi.

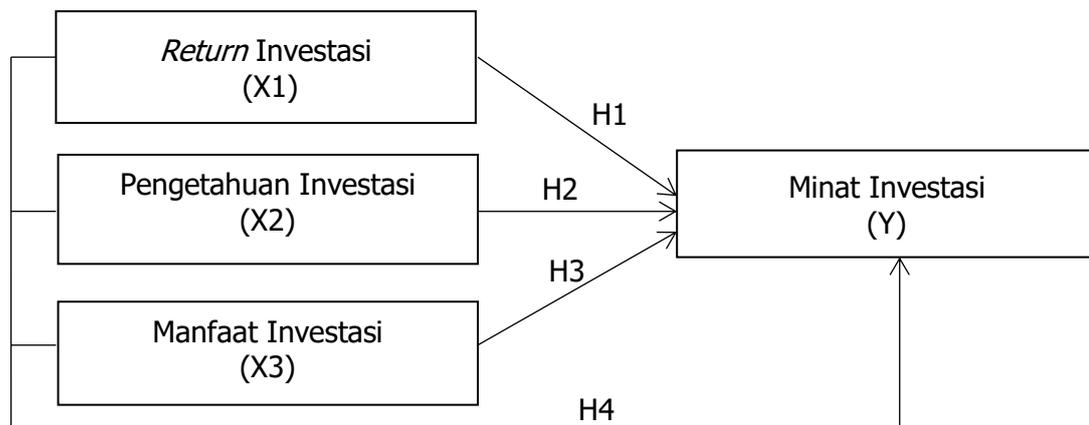
H1 : *Return* investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.

Pengetahuan investasi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi. Mahasiswa akuntansi, yang mempelajari prinsip keuangan dan akuntansi, memiliki kesempatan untuk lebih memahami berbagai aspek investasi, seperti jenis instrumen investasi, analisis risiko, potensi imbal hasil, dan strategi pengelolaan portofolio. Pemahaman yang mendalam tentang investasi memberikan kepercayaan diri kepada mahasiswa dalam menilai peluang investasi secara lebih rasional dan mengurangi ketidakpastian terkait risiko. Pengetahuan ini menjadi salah satu pendorong utama yang meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk terlibat dalam aktivitas investasi, baik secara langsung maupun melalui instrumen keuangan yang lebih kompleks. Studi yang dilakukan oleh Sari & Setiyawan (2024) memberikan bukti bahwa pengetahuan investasi memainkan sebuah peran yang signifikan dalam memengaruhi minat investasi.

H2 : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.

Manfaat investasi merujuk pada berbagai keuntungan yang dapat diperoleh dari kegiatan investasi, seperti pertumbuhan kekayaan pendapatan pasif, dan persiapan untuk masa depan finansial. Bagi mahasiswa akuntansi, pemahaman tentang manfaat ini dapat meningkatkan minat untuk terlibat dalam kegiatan investasi. Pengetahuan akademik yang mereka miliki tentang keuangan dan pasar modal memberi landasan yang kuat untuk memahami risiko dan peluang investasi, sehingga manfaat yang dirasakan dari berinvestasi akan semakin jelas dan nyata. Dengan demikian, manfaat yang dirasakan dari investasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mulai berinvestasi, karena menyadari potensi keuntungan yang bisa diperoleh, dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Studi yang dilakukan oleh Widiawati & Yuniasih (2023) memberikan bukti bahwa manfaat investasi memainkan peran yang signifikan dalam memengaruhi minat investasi.

H3 : Manfaat investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data Penelitian (2024)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai dasar metodologis untuk menganalisis data dan menjawab permasalahan penelitian secara sistematis. Populasi yang menjadi fokus terdiri dari 382 mahasiswa akuntansi, yang dianggap memiliki potensi dalam hal minat dan kemampuan investasi. Dari populasi tersebut, sebanyak 196 responden dipilih sebagai sampel penelitian dengan menggunakan

metode *purposive sampling* yang mengacu pada rumus Slovin untuk memastikan representasi yang memadai. Data yang terkumpul diolah melalui analisis regresi linier berganda, yang mencakup serangkaian uji seperti statistik deskriptif untuk gambaran umum data, pengujian kualitas data untuk menilai validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model, analisis pengaruh antar variabel, serta pengujian hipotesis guna mengonfirmasi hubungan yang signifikan sesuai tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Statististik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

| | <i>Descriptive Statistics</i> | | | | |
|---------------------------|-------------------------------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| | <i>N</i> | <i>Minimum</i> | <i>Maximum</i> | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> |
| <i>Return</i> Investasi | 196 | 16 | 30 | 24.72 | 2.617 |
| Pengetahuan Investasi | 196 | 18 | 30 | 24.51 | 2.642 |
| Manfaat Investasi | 196 | 24 | 40 | 32.53 | 3.465 |
| Minat Investasi | 196 | 18 | 30 | 24.39 | 2.229 |
| <i>Valid N (listwise)</i> | 196 | | | | |

Sumber: *Output SPSS (2024)*

Setelah meninjau tabel 2 di atas, rincian penjelasan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. *Return* investasi (X1) mengungkapkan nilai 16 sebagai *minimum* dan nilai 30 sebagai bagian dari *maximum*. Temuan dari *mean* mencerminkan angka 24,72, sementara itu pada nilai *standard deviation* tercatat pada angka 2,617. Dengan demikian, dari temuan ini nilai *mean* yang tercatat lebih besar jika dibandingkan dengan *standard deviation*, yang menunjukkan bahwasanya variasi dalam data *return* investasi relatif tinggi.
2. Pengetahuan investasi (X2) mengungkapkan nilai 18 sebagai *minimum* dan nilai 30 sebagai bagian dari *maximum*. Temuan dari *mean* mencerminkan angka 24,51, sementara itu nilai *standard deviation* tercatat pada angka 2,642. Dengan demikian, dari temuan ini nilai *mean* yang tercatat lebih besar jika dibandingkan *standard deviation*, yang menunjukkan bahwa variasi dalam data pengetahuan investasi relatif tinggi.
3. Manfaat investasi (X3) mengungkapkan nilai 24 sebagai *minimum* dan nilai 40 sebagai bagian dari *maximum*. Temuan dari *mean* mencerminkan angka 32,53, sementara itu pada nilai *standard deviation* tercatat pada angka 3,465. Dengan demikian, dari temuan ini nilai *mean* yang tercatat lebih besar jika dibandingkan dengan *standard deviation*, yang menunjukkan bahwasanya variasi dalam data manfaat investasi relatif tinggi.
4. Manfaat investasi (Y) mengungkapkan nilai 18 sebagai *minimum* dan nilai 30 sebagai bagian dari *maximum*. Temuan dari *mean* mencerminkan angka 24,39, sementara itu pada nilai *standard deviation* tercatat pada angka 2,229. Dengan demikian, dari temuan ini nilai *mean* yang tercatat lebih besar jika dibandingkan dengan *standard deviation*, yang menunjukkan bahwasanya variasi dalam data minat investasi relatif tinggi.

Uji Kualitas Data Uji Validitas

Tabel 3. Uji Validitas

| Pernyataan | R hitung | R tabel | Keterangan |
|------------|----------|---------|------------|
| X1.1 | 0,785 | | |
| X1.2 | 0,718 | | |
| X1.3 | 0,708 | | |
| X1.4 | 0,659 | 0,140 | Valid |
| X1.5 | 0,584 | | |
| X1.6 | 0,650 | | |
| X2.1 | 0,686 | | |
| X2.2 | 0,549 | | |
| X2.3 | 0,535 | | |
| X2.4 | 0,677 | | |
| X2.5 | 0,651 | | |
| X2.6 | 0,712 | | |
| X3.1 | 0,612 | | |
| X3.2 | 0,510 | | |
| X3.3 | 0,742 | | |
| X3.4 | 0,750 | | |
| X3.5 | 0,663 | 0,140 | Valid |
| X3.6 | 0,646 | | |
| X3.5 | 0,731 | | |
| X3.6 | 0,678 | | |
| Y.1 | 0,644 | | |
| Y.2 | 0,641 | | |
| Y.3 | 0,528 | | |
| Y.4 | 0,546 | | |
| Y.5 | 0,527 | | |
| Y.6 | 0,593 | | |

Sumber: *Output SPSS (2024)*

Ungkapan data yang tertera pada tabel 3 di atas, telah diperoleh sebuah penemuan yang dengan tegas mengungkapkan bahwa uji validitas untuk variabel penelitian menunjukkan hasil yang valid. Penemuan ini diperoleh melalui analisis yang mendalam terhadap suatu nilai r hitung pada setiap pernyataan yang terhubung dengan variabel tersebut. Nilai-nilai r hitung yang telah diperoleh dengan cermat ternyata melampaui batas referensi yang telah ditetapkan, yaitu angka 0,140, yang berfungsi sebagai acuan r tabel dalam mengukur validitas. Dengan demikian, setiap pernyataan yang diuji dapat diterima secara sah dalam konteks pengujian ini, menunjukkan bahwa semua elemen yang terkait dengan variabel manfaat investasi dapat akurat dan sah digunakan dalam proses analisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | N of Item | Keterangan |
|----------------------------|------------------|-----------|-----------------|
| Return Investasi (X1) | 0,766 | 6 | |
| Pengetahuan Investasi (X2) | 0,695 | 6 | <i>Reliabel</i> |
| Manfaat Investasi (X3) | 0,822 | 8 | |
| Minat Investasi (Y) | 0,603 | 6 | |

Sumber: *Output SPSS (2024)*

Ungkapan temuan yang tercatat dalam tabel 4 di atas, terungkap hasil yang menegaskan bahwa uji reliabilitas pada seluruh variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini telah menunjukkan hasil yang *reliabel*. Temuan ini diperoleh melalui analisis nilai *Cronbach's Alpha*, yang telah dihitung untuk masing-masing variabel yang terkait. Semua nilai *Cronbach's Alpha* yang tercatat ternyata berhasil melampaui nilai ambang batas yang ditetapkan 0,60, yang berfungsi sebagai standar minimum untuk menilai reliabilitas. Hal ini memberikan jaminan bahwa setiap variabel yang diuji memiliki stabilitas internal yang kuat dan juga konsisten, yang memungkinkan untuk digunakan dengan keyakinan penuh dalam tahap selanjutnya dari penelitian ini, sehingga memperkuat hasil keseluruhan temuan yang ada.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Tabel 5. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

| | | <i>Unstandardized Residual</i> |
|---|-----------------------|------------------------------------|
| <i>N</i> | | 196 |
| <i>Normal Parameters^{a,b}</i> | <i>Mean</i> | .0000000 |
| | <i>Std. Deviation</i> | 1.19597825 |
| <i>Most Extreme Differences</i> | <i>Absolute</i> | .049 |
| | <i>Positive</i> | .049 |
| | <i>Negative</i> | -.032 |
| <i>Test Statistic</i> | | .049 |
| <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> | | .200 ^{c,d} |
| <i>a. Test distribution is Normal.</i> | | |
| <i>b. Calculated from data.</i> | | |
| <i>c. Lilliefors Significance Correction.</i> | | |
| <i>d. This is a lower bound of the true significance.</i> | | |

Sumber: Output SPSS (2024)

Dengan informasi yang tersaji dalam tabel 5 di atas, ditemukan sebuah temuan yang telah mengonfirmasi bahwa hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan memenuhi dengan tepat asumsi normalitas yang diharapkan. Temuan ini tercapai melalui nilai yang tercatat pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200, yang jelas melebihi ambang batas signifikan 0,05. Hal ini semakin memperkuat suatu kesimpulan bahwa distribusi data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Keberhasilan ini memberi keyakinan bahwa pada analisis yang dilakukan memiliki landasan yang solid, sehingga memungkinkan untuk melanjutkan langkah-langkah penelitian selanjutnya dengan asumsi normalitas yang sudah terbukti normal.

Uji Multikolinearitas

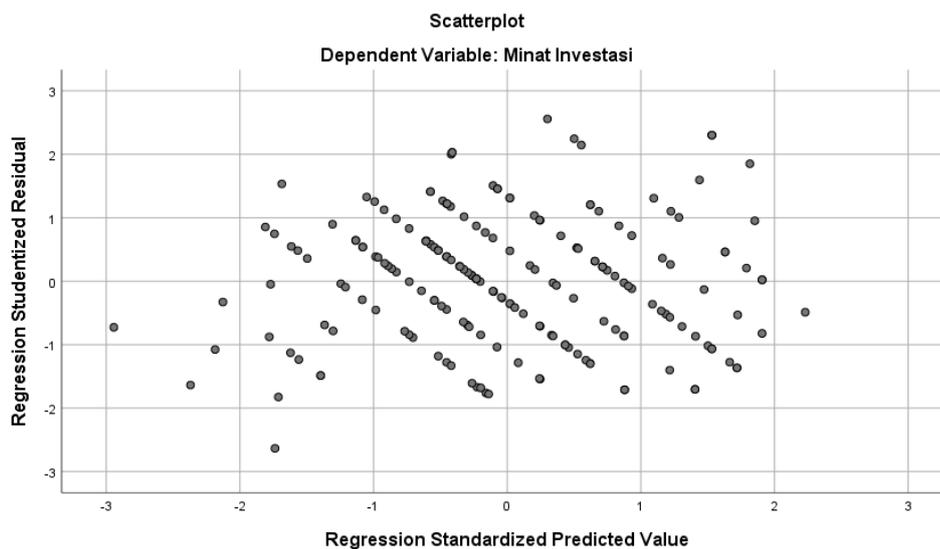
**Tabel 6. Uji Multikolinearitas
*Coefficients^a***

| <i>Model</i> | | <i>Collinearity Statistics</i> | |
|---|------------------------------|--------------------------------|------------|
| | | <i>Tolerance</i> | <i>VIF</i> |
| 1 | <i>(Constant)</i> | | |
| | <i>Return Investasi</i> | .536 | 1.866 |
| | <i>Pengetahuan Investasi</i> | .434 | 2.305 |
| | <i>Manfaat Investasi</i> | .684 | 1.461 |
| <i>a. Dependent Variable: Minat Investasi</i> | | | |

Sumber: Output SPSS (2024)

Ungkapan hasil yang disajikan dalam tabel 6 di atas, ditemukan sebuah temuan yang mengindikasikan bahwa uji multikolinearitas untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa riset ini terbebas dari masalah multikolinearitas. Penemuan ini didapatkan melalui analisis nilai *tolerance* pada seluruh variabel bebas yang terlibat, di mana nilai *tolerance* yang diperoleh lebih besar dari angka ambang batas 0,10. Selain itu, hasil analisis juga diperkuat dengan perhitungan *variance inflation factor* (VIF) yang nilainya lebih rendah dari 10,00 untuk setiap variabel bebas yang telah diuji. Oleh karena itu, temuan ini akan mengonfirmasi bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel-variabel bebas yang diteliti, yang menandakan bahwa model yang telah dipergunakan dalam studi ini terhindar dari gangguan suatu multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: *Output SPSS (2024)*

Dengan analisis yang telah terlihat pada gambar 4.3 yang disajikan di atas, ditemukan sebuah temuan dengan menegaskan bahwasanya hasil *scatterplot* yang dihasilkan tidak menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas. Penemuan ini terungkap melalui penyebaran titik-titik yang telah terdistribusi secara acak, tanpa adanya pola yang teridentifikasi atau kecenderungan tertentu. Lebih lanjut, hal ini diperkuat dengan fakta bahwa titik-titik pada *scatterplot* tersebut tersebar secara merata baik di atas maupun di bawah sumbu Y pada angka 0. Dengan demikian, pada penyebaran titik-titik tersebut menunjukkan bahwa distribusi data tetap stabil dan tidak menunjukkan adanya suatu distorsi dalam variansi residual, yang pada gilirannya menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam riset ini memenuhi asumsi dari homoskedastisitas.

Uji Pengaruh Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| <i>Model</i> | <i>Coefficients^a</i> | | <i>T</i> | <i>Sig.</i> |
|---------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|----------|-------------|
| | <i>Unstandardized Coefficients B</i> | <i>Standardized Coefficients Beta</i> | | |
| 1 <i>(Constant)</i> | 3.552 | .985 | 3.608 | .000 |

| Model | Coefficients ^a | | Standardized Coefficients Beta | T | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | | | |
| | B | Std. Error | | | |
| Return Investasi | .181 | .045 | .213 | 4.024 | .000 |
| Pengetahuan Investasi | .354 | .050 | .419 | 7.126 | .000 |
| Manfaat Investasi | .236 | .030 | .367 | 7.850 | .000 |

a. *Dependent Variable:* Minat Investasi

Sumber: *Output SPSS (2024)*

Dari tabel 7 di atas, dapat diperoleh persamaan $Y = 3,552 + 0,181X_1 + 0,354X_2 + 0,236X_3$, dengan penjelasan yang dirinci seperti berikut ini:

1. Nilai konstanta sebesar 3,552 ini menggambarkan ketika faktor-faktor seperti *return* investasi (X_1), pengetahuan investasi (X_2), dan manfaat investasi (X_3) tidak memberikan kontribusi apapun atau bernilai nol, maka minat investasi (Y) tetap pada nilai sebesar 3,552.
2. *Return* investasi (X_1) memberikan dampak positif terhadap minat investasi (Y), yang telah tercermin melalui nilai koefisien regresi 0,181. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kali terdapat kenaikan sebesar 1% pada *return* investasi, minat investasi juga akan meningkat sebesar 18,1%.
3. Pengetahuan investasi (X_2) memberikan suatu dampak positif terhadap minat investasi (Y), yang telah tercermin melalui nilai koefisien regresi 0,354. Hal ini menunjukkan bahwasanya setiap kali terdapat suatu kenaikan sebesar 1% pada pengetahuan investasi, minat investasi juga akan meningkat sebesar 35,4%.
4. Manfaat investasi (X_3) memberikan dampak positif terhadap minat investasi (Y), yang tercermin melalui nilai koefisien regresi 0,236. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kali terdapat kenaikan sebesar 1% pada manfaat investasi, minat investasi juga akan meningkat sebesar 23,6%.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | Model Summary ^b | | |
|-------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------------------------|
| | | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .844 ^a | .712 | .708 | 1.205 |

a. *Predictors:* (Constant), Manfaat Investasi, *Return* Investasi, Pengetahuan Investasi

b. *Dependent Variable:* Minat Investasi

Sumber: *Output SPSS (2024)*

Pada tabel 8 di atas, tampak bahwa *Adjusted R Square* menunjukkan angka sebesar 0,708, yang jika diubah ke dalam persentase menjadi 70,8%. Angka ini menandakan bahwa dalam variabel *return* investasi (X_1), pengetahuan investasi (X_2), dan manfaat investasi (X_3) secara kolektif telah mampu memberikan pengaruh yang dominan terhadap minat investasi (Y), dengan kontribusi mencapai 70,8%. Bagian sisa sebesar 29,2% merepresentasikan keberadaan faktor-faktor yang tidak menjadi fokus utama dalam riset ini. Oleh karena itu, meskipun riset ini tidak menguraikan lebih jauh mengenai faktor eksternal tersebut, keberadaannya telah memberikan sinyal yang penting untuk memperluas ruang lingkup analisis di masa depan, guna menangkap suatu kompleksitas penuh dari loyalitas konsumen dalam konteks yang lebih luas.

Uji Hipotesis**Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t****Tabel 9.** Hasil Uji t (Parsial)

| | <i>Model</i> | <i>Coefficients^a</i> | | | <i>T</i> | <i>Sig.</i> |
|---|------------------------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------|-------------|
| | | <i>Unstandardized Coefficients</i> | | <i>Standardized Coefficients</i> | | |
| | | <i>B</i> | <i>Std. Error</i> | <i>Beta</i> | | |
| 1 | <i>(Constant)</i> | 3.552 | .985 | | 3.608 | .000 |
| | <i>Return Investasi</i> | .181 | .045 | .213 | 4.024 | .000 |
| | <i>Pengetahuan Investasi</i> | .354 | .050 | .419 | 7.126 | .000 |
| | <i>Manfaat Investasi</i> | .236 | .030 | .367 | 7.850 | .000 |

a. *Dependent Variable:* Minat Investasi

Sumber: *Output SPSS (2024)*

Dengan telaah tabel 9 di atas, data yang tertera dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. *Return* investasi (X1) menampilkan nilai t hitung yang dikemukakan sebesar 4,024 lebih besar dari nilai 1,972 sebagaimana nilai dari t tabel yang ditemukan. Fakta ini semakin diperkuat dengan *Sig.* yang mencapai 0,000 lebih kecil dari 0,05 sebagai ambang batas signifikansi. Maka dari itu, hal ini mengisyaratkan bahwa H1 diterima sehingga *return* investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
2. Pengetahuan investasi (X2) telah menampilkan nilai t hitung yang dikemukakan sebesar 7,126 lebih besar dari nilai 1,972 sebagaimana nilai dari t tabel yang ditemukan. Fakta ini semakin diperkuat dengan *Sig.* yang mencapai 0,000 lebih kecil dari 0,05 sebagaimana ambang batas signifikansi. Maka dari itu, hal ini mengisyaratkan bahwa H2 telah diterima sehingga pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
3. Manfaat investasi (X3) menampilkan nilai t hitung yang dikemukakan sebesar 7,850 lebih besar dari nilai 1,972 sebagaimana nilai dari t tabel yang ditemukan. Fakta ini semakin diperkuat dengan *Sig.* yang mencapai 0,000 lebih kecil dari 0,05 sebagai ambang batas signifikansi. Maka dari itu, hal ini mengisyaratkan bahwasanya H3 diterima sehingga manfaat investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F**Tabel 10.** Hasil Uji f (Simultan)

| | <i>Model</i> | <i>ANOVA^a</i> | | | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
|---|-------------------|--------------------------|-----------|--------------------|----------|-------------------|
| | | <i>Sum of Squares</i> | <i>Df</i> | <i>Mean Square</i> | | |
| 1 | <i>Regression</i> | 689.610 | 3 | 229.870 | 158.235 | .000 ^b |
| | <i>Residual</i> | 278.921 | 192 | 1.453 | | |
| | <i>Total</i> | 968.531 | 195 | | | |

a. *Dependent Variable:* Minat Investasi

b. *Predictors:* (*Constant*), Manfaat Investasi, *Return* Investasi, Pengetahuan Investasi

Sumber: *Output SPSS (2024)*

Dengan telaah tabel 10 di atas, data yang tertera dapat diinterpretasikan bahwa temuan menampilkan nilai f hitung yang dikemukakan sebesar 158,235 lebih besar dari nilai 2,65 sebagaimana nilai f tabel yang ditemukan. Fakta ini semakin diperkuat dengan *Sig.* yang mencapai 0,000 lebih kecil dari 0,05 sebagai ambang batas signifikansi. Maka

dari itu, hal ini mengisyaratkan bahwa H_a telah diterima sehingga *return* investasi, pengetahuan investasi serta manfaat investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Pembahasan

Pengaruh *Return* Investasi Terhadap Minat Investasi

Tinjauan tentang data yang telah dapat diperoleh dari pengujian sebelumnya mengisyaratkan bahwasanya *return* investasi secara parsial berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi di Kota Batam. Perolehan dari ulasan penjelasan tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang dikemukakan sebesar 4,024 melebihi nilai 1,972 sebagai nilai dari t tabel yang ditemukan. Fakta ini semakin diperkuat dengan *Sig.* yang mencapai 0,000 lebih kecil dari 0,05 sebagai ambang batas signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keuntungan yang diharapkan dari suatu investasi, semakin besar pula ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi. Bagi mahasiswa Akuntansi, yang umumnya memiliki pemahaman dasar tentang analisis keuangan dan evaluasi investasi, informasi mengenai *return* investasi menjadi suatu pertimbangan penting dalam menentukan minat mereka terhadap aktivitas investasi. Pengetahuan mereka tentang kemungkinan keuntungan yang bisa diraih cenderung memotivasi mereka untuk mencoba berbagai bentuk investasi, baik dalam bentuk saham, reksa dana, maupun instrumen keuangan lainnya. Oleh karena itu, penting bagi instansi terkait untuk memberikan edukasi mengenai potensi pengembalian investasi, sehingga mahasiswa dapat membuat keputusan dalam investasi mereka.

Hasil temuan yang telah dapat diungkapkan sebelumnya telah menunjukkan keselarasan dengan penelitian yang dipaparkan oleh Firmansyah *et al.* (2024) serta Felisiah & Natalia (2023). Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat indikasi kuat yang mengarah pada suatu pemahaman bahwasanya *return* investasi mempengaruhi minat investasi secara signifikan.

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Tinjauan tentang data yang telah dapat diperoleh dari pengujian sebelumnya mengisyaratkan bahwa pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi di Kota Batam. Perolehan dari ulasan penjelasan tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang dikemukakan sebesar 7,126 lebih besar dari nilai 1,972 sebagaimana nilai dari t tabel yang ditemukan. Fakta ini semakin diperkuat dengan *Sig.* yang mencapai 0,000 lebih kecil dari 0,05 sebagaimana ambang batas signifikansi. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa tentang konsep, strategi, dan risiko investasi, semakin besar pula keinginan mereka untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Bagi mahasiswa Akuntansi yang secara akademis telah dibekali dengan dasar keuangan, akuntansi, dan manajemen risiko, pengetahuan ini menjadi modal utama dalam meningkatkan keyakinan mereka untuk berinvestasi. Pengetahuan yang baik memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi, memahami cara kerja pasar keuangan, serta mengenali peluang dan ancaman dalam dunia investasi. Pengetahuan investasi tidak hanya membantu mereka mengenali instrumen yang sesuai dengan suatu tujuan keuangan, tetapi juga memberikan mereka kemampuan untuk mengevaluasi suatu potensi keuntungan dan risiko secara lebih objektif.

Hasil temuan yang telah dapat diungkapkan sebelumnya telah menunjukkan keselarasan dengan penelitian yang dipaparkan oleh Yustrianthe & Tjandra (2023) serta Murni *et al.* (2024). Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat indikasi kuat yang mengarah pada suatu pemahaman bahwa pengetahuan investasi mempengaruhi minat investasi secara signifikan.

Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat Investasi

Tinjauan tentang data yang telah dapat diperoleh dari pengujian sebelumnya mengisyaratkan bahwasanya manfaat investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi di Kota Batam. Perolehan dari ulasan penjelasan tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung yang dikemukakan sebesar 7,850 lebih besar dari nilai 1,972 sebagaimana nilai dari t tabel yang ditemukan. Fakta ini semakin diperkuat dengan *Sig.* yang mencapai 0,000 lebih kecil dari 0,05 sebagai ambang batas signifikansi. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan atau dipahami oleh para mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Bagi mahasiswa Akuntansi, yang umumnya memiliki dasar pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, manfaat-manfaat ini menjadi daya tarik utama yang mendorong mereka untuk berinvestasi. Pemahaman akan pentingnya investasi sebagai alat untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang memperkuat motivasi mereka untuk mulai menanamkan modal di berbagai instrumen keuangan. Ketika mahasiswa memahami bahwa investasi tidak hanya sekadar aktivitas keuangan, tetapi juga sarana untuk mencapai stabilitas ekonomi, mereka cenderung lebih tertarik untuk memulai.

Hasil temuan yang telah dapat diungkapkan sebelumnya telah menunjukkan keselarasan dengan penelitian yang dipaparkan oleh Nugroho *et al.* (2023) serta Maharani *et al.* (2022). Dari temuan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat indikasi kuat yang mengarah pada suatu pemahaman bahwasanya manfaat investasi mempengaruhi minat investasi secara signifikan.

Pengaruh *Return* Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Investasi

Tinjauan tentang data yang telah dapat diperoleh dari pengujian sebelumnya mengisyaratkan bahwasanya *return* investasi, pengetahuan investasi dan manfaat investasi secara simultan berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Akuntansi di Kota Batam. Perolehan ulasan penjelasan tersebut dapat dibuktikan dengan nilai f hitung yang dikemukakan sebesar 158,235 lebih besar dari nilai 2,65 sebagaimana nilai dari f tabel yang ditemukan. Fakta ini semakin diperkuat dengan *Sig.* yang mencapai 0,000 lebih kecil dari 0,05 sebagai ambang batas signifikansi. Temuan ini mengindikasikan Ketika mahasiswa yang menyadari bahwa investasi dapat memberikan hasil yang menguntungkan lebih cenderung memiliki minat untuk berinvestasi. Selain itu, pengetahuan investasi berperan penting dalam memfasilitasi pemahaman mahasiswa terhadap berbagai instrumen investasi yang tersedia serta cara-cara untuk mengevaluasi risiko dan keuntungan. Manfaat investasi, yang telah mencakup berbagai keuntungan finansial jangka panjang, juga memberikan suatu kontribusi yang signifikan terhadap minat investasi. Secara keseluruhan, pengaruh dari ketiga faktor ini menunjukkan bahwa minat investasi tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, tetapi merupakan hasil interaksi antara berbagai aspek yang saling mendukung

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return* investasi memiliki hubungan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, mengindikasikan bahwa potensi keuntungan yang menarik menjadi salah satu motivasi utama. Selain itu, pengetahuan investasi berkontribusi secara positif dalam mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi, mempertegas pentingnya pemahaman terhadap konsep investasi. Manfaat investasi, seperti stabilitas finansial dan keamanan masa depan, juga terbukti menjadi faktor kunci yang meningkatkan minat investasi. Dengan demikian, *return* investasi, pengetahuan

investasi, dan manfaat investasi secara bersama-sama memainkan peran penting dalam memengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk fokusnya yang terbatas pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke mahasiswa dari latar belakang atau wilayah lain. Selain itu, pendekatan kuantitatif yang digunakan tidak sepenuhnya menangkap dinamika atau perspektif kualitatif terkait motivasi individu terhadap investasi. Oleh karena itu, penelitian di masa mendatang disarankan untuk memperluas cakupan populasi dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai jurusan dan wilayah, serta menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Penelitian juga dapat mengeksplorasi pengaruh faktor-faktor lain, seperti risiko investasi dan preferensi pribadi, yang mungkin turut memengaruhi minat investasi mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan jurnal ini. Terutama kepada para penulis yang telah berkontribusi dengan pemikiran, penelitian, dan penyusunan tulisan yang sangat berharga. Kontribusi mereka dalam merumuskan konsep penelitian, menganalisis data, serta memberikan masukan sangat membantu proses penulisan jurnal ini.

KONTRIBUSI AUTHOR

Setiap penulis dalam penelitian ini memiliki peran yang signifikan. Penulis pertama bertanggung jawab dalam merancang penelitian, mengumpulkan data, serta melakukan analisis statistik. Penulis kedua turut membantu dalam pengumpulan data lapangan serta memberikan kontribusi dalam penulisan dan penyuntingan hasil analisis. Semua kontribusi ini sangat penting untuk tercapainya hasil yang optimal dalam penelitian ini.

PENDANAAN

Penelitian ini sepenuhnya didanai dengan biaya pribadi dari para penulis, yang memungkinkan pelaksanaan penelitian ini berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan pendanaan eksternal. Kami menghargai kesempatan untuk dapat menyelesaikan penelitian ini secara mandiri.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini. Semua analisis dan hasil yang tercantum dalam jurnal ini merupakan hasil dari penelitian yang objektif dan tidak dipengaruhi oleh pihak manapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. F., Nizarudin, A., & Yunita, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Awal dan Return Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung di Pasar Modal. *IJAB: Indonesian Journal of Accounting and Business*, 5(1), 13–25. <https://doi.org/10.33019/ijab.v5i1.53>
- Berliana, A., & Widjaja, I. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Universitas Tarumanagara di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 607–616. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19677>
- Felisiah, E., & Natalia, E. Y. (2023). Analisis Pengetahuan Investasi, Return Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam. *ECo-Buss*, 6(1), 287–300. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i1.804>
- Firmansyah, F. F., Sriyono, S., & Prapanca, D. (2024). Peran Social Media Influencer, Pengetahuan Investasi, Return Investasi Dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi

- Pada Generasi Z Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 770–790. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3763>
- Fusfita, D., & Solihudin, A. R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 7(2), 182. <https://doi.org/10.25273/capital.v7i2.15613>
- Maharani, A., & Saputra, F. (2021). Relationship of Investment Motivation, Investment Knowledge and Minimum Capital to Investment Interest. *Journal of Law, Politic and Humanities*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.38035/jlph.v2i1.84>
- Maharani, D., Masrina, M., & Albanjari, M. F. (2022). Pengaruh Manfaat Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 179–186. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.472>
- Martin, P. C., Budiono, K., & Sari, N. K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, Persepsi Risiko, Kebijakan Modal Minimal Investasi Dan Perkembangan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Kabupaten Jember. *JAKUMA: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 4(2), 58–74. <https://doi.org/10.31967/jakuma.v4i2.963>
- Murni, Y., Azhar, R. A., & Sudarmaji, E. (2024). Igniting Employee Investment Interest: Unveiling The Impact Of Investment Knowledge, Minimal Capital, Return And Risk Of Investment, And Technological Advances. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 10(1), 137–150. <https://doi.org/10.17358/jabm.10.1.137>
- Nugroho, D. H., Lindiawatie, & Shahreza, D. (2023). The Effect Of Motivation, Investment Knowledge, Financial Literacy On Generation Z Interest In Investing In The Capital Market. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 1–16. <https://doi.org/10.24252/assets.v13i1.36117>
- Rahayu, N. P. H., & Yuniarta, G. A. (2022). Pengaruh Edukasi Investasi, Return, Persepsi Harga dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2), 94–99.
- Sahputra, H., Junaidi, A., & Ade Putra, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 1(2), 111–120.
- Sari, W., & Setiyawan, S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 7(1), 55–64. <https://doi.org/10.32627/aims.v7i1.934>
- Widiawati, N. K. E. S., & Yuniasih, N. W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Manfaat Investasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 149–160. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i1.3094>
- Wulandari, P., Machmuddahh, Z., & Utomo, S. D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jaka: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 4(2), 395–412.
- Yustrianthe, R. H., & Tjandra, R. (2023). Determinants Of Investment Interest From Young Accountants. *Jurnal Akuntansi*, 27(2), 242–260. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i2.1377>